

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Bina Bangsa Surabaya**

##### **a. Sejarah Berdirinya SMP Bina Bangsa Surabaya**

Berdirinya lembaga pendidikan SMP Bina Bangsa dididirikan atas dasar adanya anak miskin dan anak putus sekolah di Siwalankerto pada khususnya, Karena kepedulian dari tokoh-tokoh masyarakat maka diadakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dirumah-rumah, dimasjid, atau di musholla seiring dengan perkembangan zaman dirasa perlu mengembangkan sarana pendidikan.

Secara formal pada tahun 1975 dibangunlah gedung SMP Bina Bangsa yang berlokasi di jalan Siwalankerto Utara II / 7 Wonocolo Surabaya atas izin masyarakat, sesepuh serta tokoh masyarakat. Yang diprakarsai oleh :

1. Bapak Suyatno
2. Bapak Mayor Waslan Supardi
3. Bapak Ir. Suprodo
4. Bapak Abd. Qodir
5. Bapak Marlan Suyanto
6. Bapak Mulyadi
7. Bapak Abu Bakar

8. Bapak Dawud

9. Bapak Karbai

Bapak Suyatno mewaqafkan tanahnya seluas  $\pm 2960 \text{ M}^2$  untuk dibangun sekolah baru, Bangunan sekolah akan dibantu oleh Bapak Mayor Waslan berupa papan atau triplek bongkaran dari asrama marinir. Papan tersebut akan digunakan untuk bangunan tiga ruang kelas dan satu ruang kantor.

Dengan adanya papan sebagai ruang bangun, dan keuangan yang terkumpul dari penggalangan dana tersebut maka pelaksanaan proyek pembangunan dan pengadaan sekolah ini dilaksanakan oleh para ahli bangunan yang ada disekitar wilayah Siwalankerto.

Kemudian disahkan dengan akta Nomor Notaris 78/1978 N.G. Yudara.SH. Dari awal status diakui dan kini telah predikat disamakan, hal itu atas kerja keras dan perjuangan para guru pembimbing dan para pendiri yayasan di SMP Bina Bangsa, baru-baru ini pengakreditasi SMP Bina Bangsa mendapatkan nilai yang memuaskan yaitu” terakreditasi A.”

Sampai saat ini SMP Bina Bangsa mengalami pergantian pemimpin yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga tersebut. Periode kepemimpinan kepala sekolah SMP Bina Bangsa.

1. Bapak Nur Ali (Tahun 1975- 1977)
2. Bapak Drs. Karbai (tahun 1977 – 1979)
3. Bapak Drs.H. Asep Syaifuddin (tahun 1979 – 2004)

4. Bpk. Drs. H. Ahmad Muji (tahun 2004 - sekarang)

**Visi SMP Bina Bangsa Surabaya**

Siswa yang cerdas, mandiri, bertaqwa dan berakhlak mulia

**Misi SMP Bina Bangsa Surabaya**

1. Melaksanakan program dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan mengenali siswa untuk mengenali potensi dirinya.
3. Menumbuhkan pembiasaan untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT bagi seluruh warga sekolah.
4. Menciptakan dan mencetak lulusan yang santun dan agamis, berbudi pekerti luhur (Akhlak Mulia) sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

b. Rencana Pengembangan di SMP Bina Bangsa Surabaya

Rencana strategi disusun dengan menganalisa dan mengamati kondisi lingkungan sekolah atau analisis SWOT meliputi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Oportunity*), Ancaman (*Threats*) sehingga dalam menentukan visi misi dan tujuan kedepan lebih logis dan realistis dari tahun 2007 S/d 2012.

Untuk pengembangan kegiatan sekolah juga menggunakan analisa kondisi tertentu kepada setiap bagian ahlinya. Misalnya, menganalisa bagian kurikulum, proses belajar mengajar, kelulusan dan prestasi sekolah, sumber

daya manusia, sarana prasarana, manajemen sekolah, sistem penilaian dan pembiayaan dan pengolahan dana serta bimbingan konseling, semua itu akan dibahas bersama dengan tim untuk merencanakan masa depan atau satu tahun kedepan lembaga yang lebih maju.

Tujuan pembentukan Rencana strategi SMP Bina Bangsa Surabaya Sebagai berikut :

1. Siswa yang lulus dari SMP Bina Bangsa dapat melanjutkan ke sekolah terbaik di wilayah Jawa timur dan nasional
2. Membekali siswa untuk memiliki keterampilan hidup (*lifeskill*) di bidang seni suara, conversation bahasa Inggris, komputer, dan pembiasaan keagamaan.
3. Program edukasi memiliki langkah prioritas KBK (kurikulum berbasis kompetensi) dan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan)
4. Menyelenggarakan program rapat tahunan untuk para guru, karyawan serta wali murid.

c. Program Dan Kurikulum di SMP Bina Bangsa Surabaya

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang di rencanakan dan di implemetasikan untuk mencapai tujuan- tujuan pendidikan yang telah dispesifikasikan. Kurikulum merupakan program yang belum terjabar secara rinci, maka guru perlu menjabarkanya sebelum kurikulum tersebut di terapkan di kelas. Supaya penjabaranya benar, perlu adanya suatu kontrol terhadapnya, yang dalam hal ini dilakukan oleh kepala sekolah.

Pada tahun ajaran 2007-2008 SMP Bina Bangsa Surabaya menggunakan kurikulum KBK (kurikulum berbasis kompetensi) untuk siswa tingkat kelas IX dan kurikulum KTSP (Kurikulum tingkat satuan pendidikan) untuk siswa tingkat kelas VII, VIII sampai sekarang.

Sedangkan pelaksanaan pengembangan diri siswa kelas VII, VIII, IX dengan dilaksanakannya sebagai berikut :

1. Tryout mata pelajaran UAN untuk kelas XI
2. Kegiatan pembelajaran efektif dilakukan pagi hari dari pukul 06.30 - 12.30 WIB untuk semua rombongan kelas reguler pagi, kelas reguler sore hari pukul 13.00- 17.00 WIB sedangkan pembelajaran efektif pagi hari untuk semua rombongan kelas program integral pukul 06.30-16.00 WIB
3. Setiap hari sabtu pada jam pelajaran 10.00- 11.30 WIB pengajian Al-Quran dilakukan serentak oleh siswa siswi program integral dan reguler kelas VII dan kelas VIII di ruang kelas masing-masing. dan bagi siswa agama nasrani penilaian dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan pendeta kristus masing-masing.
4. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu di luar jam pembelajaran efektif.
5. Pelaksanaan Bimbingan ibadah sholat Duha, dhuhur dan Ashar setiap hari dan bagi siswa agama nasrani penilaian dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan pendeta kristus masing-masing.

6. Pembekalan Conversation Bahasa Inggris dan komputer untuk program Integral pada hari Senin, Selasa, dan Rabu
7. Mulai mengembangkan pembelajaran diluar kelas, tetapi penempatan kelas sebagai penempatan yang paling dominan dilaksanakannya aktivitas belajar mengajar. Hal ini di terapkan karena guru berusaha untuk membangkitkan motivasi, gairah, semangat dan minat siswa untuk merasa in dan betah didalam kelas selama mengikuti KBM

Selama proses KBM di SMP Bina Bangsa Surabaya berjalan dengan baik, siswa membiasakan perilaku disiplin disekolah sesuai dengan tata tertib. 98 % tidak ada yang pulang atau absen serta membuat kerusuhan waktu pelaksanaan KBM.

Adapun siswa yang melakukan pelanggaran, membuat kerusuhan di dalam kelas selama proses KBM ataupun diluar lingkungan sekolah akan dipanggil dan di proses oleh guru BP (Bimbingan penyuluhan) kemudian Mengundang orang tua murid mengajak diskusi bagaimana cara menangani permasalahan anak tersebut agar mendapat pengawasan penuh dari orang tua dan masyarakat.

Tahun pelajaran 2008-2009 data kelulusan siswa kelas IX SMP Bina Bangsa Surabaya 98 % yaitu Bidang Studi Matematika : 9.00, Bahasa Indonesia : 9.60 dan Bahasa Inggris : 9.00 disamping itu juga mendapatkan berbagai macam kejuaraan lomba dari tahun ajaran 2005 s/d 2009 telah

meraih 45 Emas, 25 perak, 16 perunggu. Diantara kejuaraan lomba yang diikuti diantaranya :

**Tabel I**  
**Prestasi Kejuaraan yang diraih oleh SMP Bina Bangsa Surabaya**

<b>No</b>	<b>Kejuaraan</b>	<b>Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
1	Pencak Silat	Juara I Putra dan Juara I Putri Piala Koni Surabaya	2005
2	Kejurcab Surabaya	Juara I Putra dan Juara I Putri Tingkat Walikota Surabaya	2006
3	Kejurda IPSI Jawa Timur	Juara II Ganda Putra Tingkat Propinsi Jawa Timur	2006
4	POPDA Jawa timur	Juara II Ganda Putri Tingkat Propinsi Jawa Timur	2006
5	Kejurcab Pagar Nusa	Juara Umum Pagar Nusa Tingkat Walikota Surabaya	2007
6	Piala IPSI	Juara Umum II Tingkat Walikota Surabaya	2007
7	Rektor Cup UIN Malang	Juara Umum Tingkat Propinsi Jawa Timur	2006
8	Pidato Bahasa Inggris	Juara 10 Besar Tingkat Propinsi Jawa Timur Di Tebu Ireng Jombang	2006
9	Lomba Volleyball	Juara III Tingkat Surabaya	2006

Adapun OSIS (Organisasi intra sekolah) di SMP Bina Bangsa Surabaya yaitu organisasi yang menampung kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang penyelenggaraan kurikulum, Kegiatan intra

dan ekstrakurikuler yakni kegiatan untuk mengembangkan minat, hobi dan potensi siswa dalam bidang non Akademis sebagai berikut :

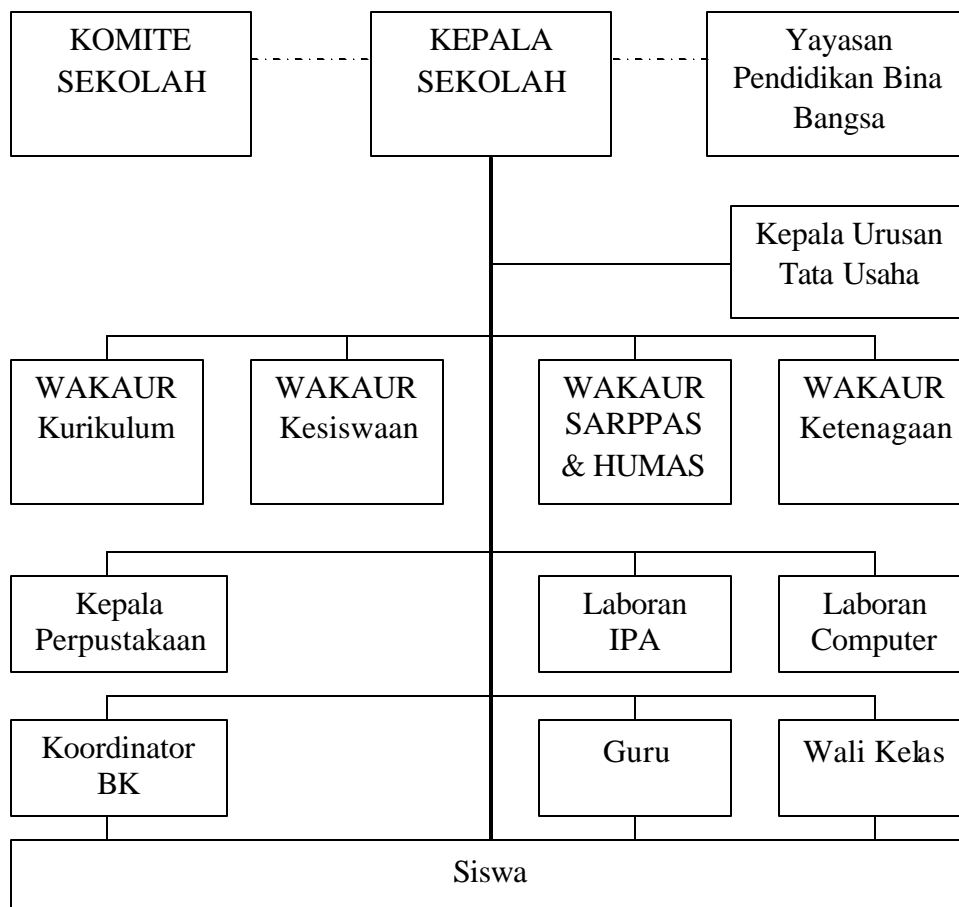
1. Pencak silat pagar nusa
  2. Bimbingan UNAS
  3. Bimbingan Sholat dan baca tulis Al Qur'an
  4. Komputer
  5. Pramuka
  6. Seni tari
  7. Bimbingan bahasa inggris (English Speech)
  8. Qosidah modern
  9. Seni teater "NASA"
  10. Bina Bangsa Soccer club
  11. Safari dzikir
  12. Pelaksanaan out bound untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang IPA, matematika, dan Bahasa Inggris.
  13. Sedangkan Latihan dasar kepemimpinan (LDKS) secara umum berfungsi mengembangkan potensi kepemimpinan peserta didik.
- d. Struktur Job Description di SMP Bina Bangsa Surabaya

Dalam strukturnya SMP Bina Bangsa Surabaya adalah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah yayasan Bina Bangsa yang di ketuai oleh Bapak Drs. Sulaiman hasan, MPd.I, dengan struktur organisasi yang jelas SMP Bina Bangsa Surabaya mendapatkan image positif dari masyarakat.

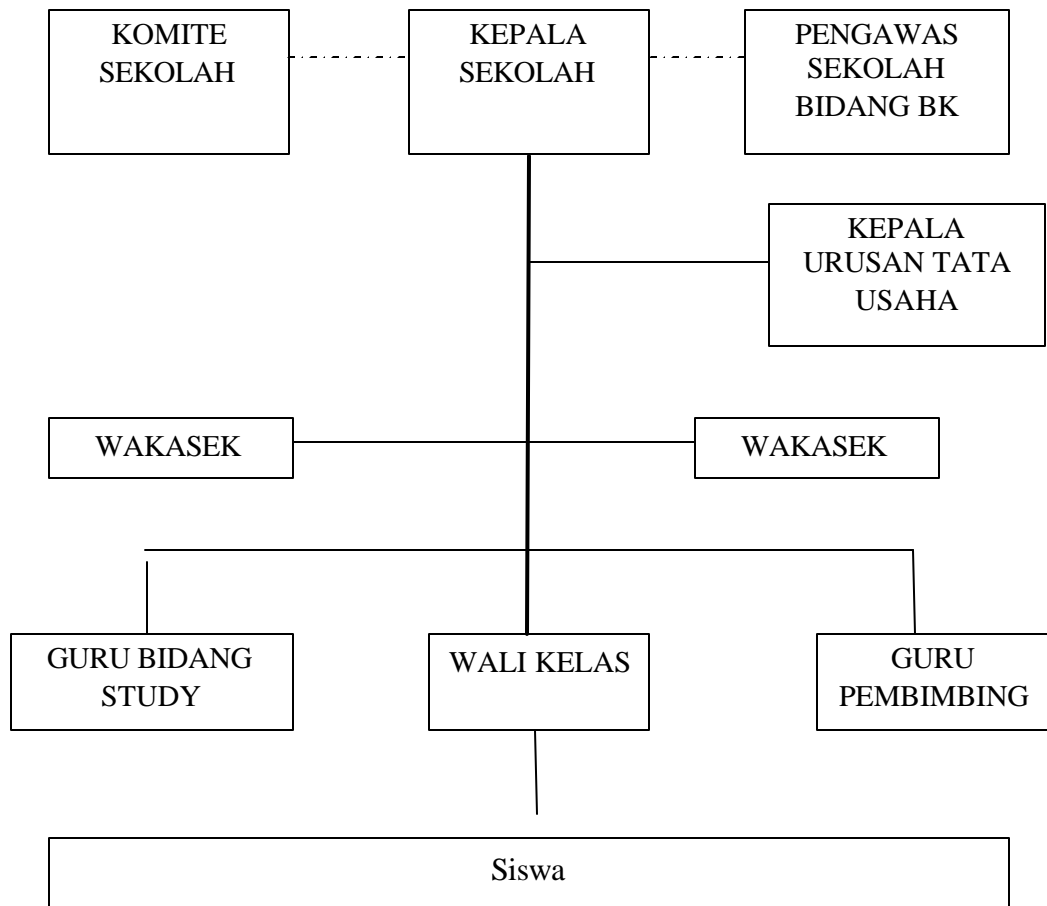


Tabel II

## STRUKTUR ORGANISASI SMP BINA BANGSA SURABAYA



**TABEL III**  
**STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN KONSELING**  
**SMP BINA BANGSA SURABAYA**



e. Keadaan Guru dan Siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya

Perekrutan tenaga baru sesuai dengan kebutuhan sekolah, untuk mencari pegawai baru melalui para pelamar yang sesuai dengan kompetensi bidang yang dibutuhkan. Kemudian akan diseleksi Agar personal dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna, dengan memperhatikan beberapa hal seperti :

1. Latar belakang pendidikan, ijazah/ keahliannya, dan interes kerjanya.
2. Pengalaman kerja terutama yang di minati atau di tekuni
3. Kemungkinan pengembangan atau peningkatan kariernya
4. Sikap atau penampilan, dan sifat dan kepribadiannya.

Sumber Daya Manusia SMP Bina Bangsa Surabaya sementara ini sekolah mempunyai 4 guru tetap, 32 Guru Tidak Tetap, 4 Karyawan dan 1 Satpam, 2 Petugas kebersihan dengan latar belakang pendidikan SMU : 6 orang, Pendidikan D3: 3 Orang, dan Pendidikan S1 : 31 Orang dan Pendidikan S2 : 3 orang. Pemanfaatan tenaga kerja di Sekolah ini sudah sangat bagus sesuai dengan data yang kami peroleh. Semua terkoordinir dengan baik. Mulai dari distribusi guru, sampai pembagian tugas karyawan atau pegawai, tanpa ada kerancuan atau penggandaan jabatan guru kecuali ada tugas tertentu untuk pelaksanaan kegiatan diluar hari efektif misalkan pondok ramadhan, peringatan hari besar Islam, Peringatan hari besar nasional dan lain-lain. maka akan diberikan surat tugas kepada guru yang bersangkutan untuk membina kegiatan tersebut supaya dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Pembinaan dan pengembangan tenaga Peningkatan profesionalisme dan pelatihan Guru-guru akan diikutkan pelatihan atau penataran misalnya KTSP, Quantum learning, ESQ dan lainnya. untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik, setiap satu tahun sekali sekolah menjadwal guru yang diberi tugas untuk mengikuti MGMP yang dijadwalkan.

Dengan adanya forum rapat tersebut guru perwakilan yang diberi tugas untuk mengikuti MGMP akan mempresentasikan dan mendiskusikan dengan guru yang lain atau biasa dikenal dengan tutor sebaya.

**Tabel IV**

**Rekapitulasi Data**

**Daftar Guru Dan Karyawan SMP Bina Bangsa Surabaya**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Drs. H. Achmad Muji	Kepala Sekolah
2	Drs. H. Shofwan hasan	WAKAUR Kurikulum
3	Drs. H. Askuri, M.Pd.i	WAKAUR SARPRAS dan HUMAS
4	Misnawar, BA	WAKAUR Kesiswaan
5	Drs. Ikhsan	Koord. Bimbingan Konseling
6	Ali Usman	WAKAUR Tata Usaha
7	Drs. MS. Arief	Guru
8	Drs. Riyadi Marianto	Guru
9	Dra. Kaspuah	Guru
10	Artikah, SH	Guru
11	Zainal Arifin, BA	Guru
12	Drs. Syihab Al Muhandis	Guru
13	Usman, S.Pd.	Guru
14	Drs. Hariyanto	Guru

15	Drs. Sumantri	Guru
16	Dra. Wijayati Ningsih	Guru
17	Sanuri, M.Fil.I	Guru
18	Setia Budi, ST	Guru
19	Hj. Sudjiati, BA	Guru
20	Edi Sulistiyono, S.Pd.	Guru
21	Evi Krisyanti, S.Pd.	Guru
22	Sri Utami, ST	Laboran IPA
23	Machrus Bachtiar	Guru
24	Drs. Syamsul	Guru
25	Dra. Mugi Hartini	Guru
26	Agung Hermawan, SH	Laboran komputer
27	Darwati, S.Pd.	Guru
28	Rahmat Sholeh, S.Ag.	Guru
29	Yessi Malesi, S.Pd.	Guru
30	Subiyono	Guru
31	Nur Yahya	Guru
32	Jarwatin, S.Pd.	Guru
33	Abdul Hamid	Karyawan
34	Siti Sofiyah Sa'idah, S.Pd	Guru
35	Ismail, S.Pd	Guru

36	Dwi Agustina S.Pd.	Guru
37	Eka Nurhayati, SS	Guru
38	M. Yunus	Karyawan
39	Abdul Aziz	Karyawan
40	Jumaiyah	Karyawan

Keadaan siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya saat ini yakni pada tahun ajaran 2007/2008 berjumlah 186 siswa, pada tahun ajaran 2008/2009 mencapai 210 siswa dan pada tahun ajaran 2009/2010 adalah 199 siswa jadi jumlah keseluruhan tingkat kelas VII, VIII, dan IX adalah 595 siswa.

**Tabel V**

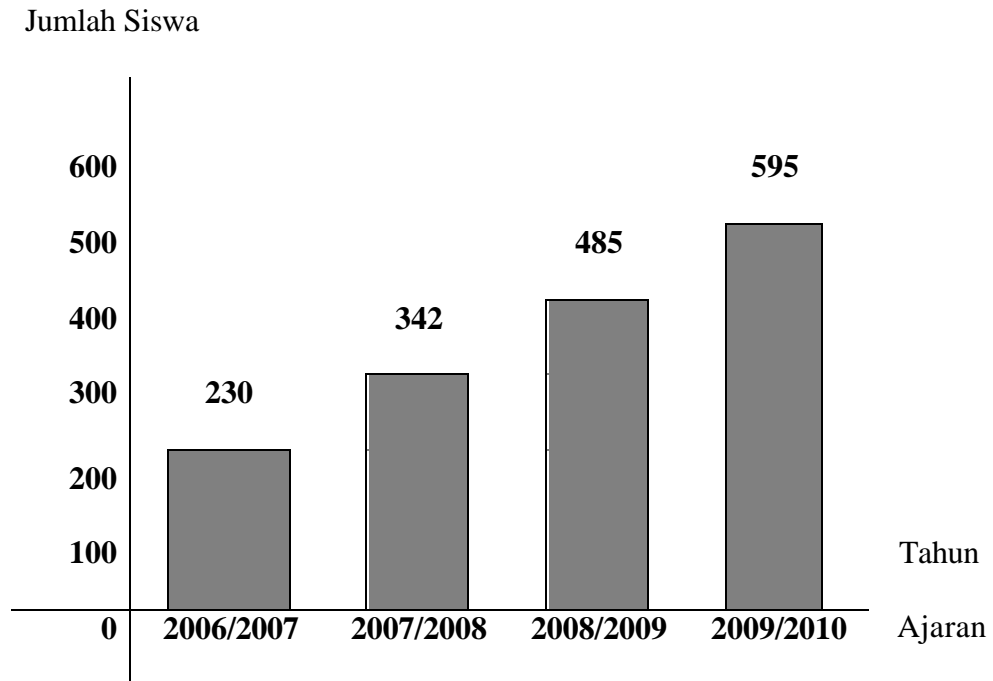
**Rekapitulasi Data Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2009-2010**

**SMP Bina Bangsa Surabaya**

KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX	
VII A	40	VIII A	37	IX A1	41
VII B	42	VIII B	38	IX A2	42
VII C	40	VIII C	42	IX B	43
VII D	39	VIII D	39	IX C	44
VII E	38	VIII E	30	IX D	40
<b>Jumlah</b>	<b>199</b>	<b>Jumlah</b>	<b>186</b>	<b>Jumlah</b>	<b>210</b>

### Grafik Peningkatan Kuantitas Siswa

#### Di SMP Bina Bangsa Surabaya.



f. Sarana Prasarana SMP Bina Bangsa Surabaya

Sarana prasarana Di SMP Bina Bangsa Surabaya terus meningkatkan pengelolaan sarana prasarananya sesuai dengan kebutuhan dari sisi pemanfaatannya, disamping itu juga melihat kondisi dana pembiayaannya. jenis sarana dan prasana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

## 1. Buku Dan Alat Pendidikan

Tabel VI

**Buku Dan Alat Pendidikan di SMP Bina Bangsa**

No	Mata Pelajaran	Buku pegangan guru	Buku teks siswa	Penunjang	Alat peraga
1	PPKN	20	218	12	-
2	PAI	20	245	18	-
3	Bahasa Indonesia	13	1020	39	
4	Bahasa Inggris	3	230	15	75
5	Sejarah Nasional dan Umum	3	421	5	-
6	Pendidikan Jasmani	6	10	-	80
7	IPA	10	445	25	85
8	IPS	12	921	34	80
9	TIK	5	60	30	90
10	Pendidikan Seni	2	8	-	40
11	Bimbingan dan Penyuluhan	6	15	-	-
12	Kerajinan tangan dan Kesenian	9	15	3	40



## 2. Fasilitas Gedung Dan Perlengkapan

**Tabel VII**  
**Fasilitas Gedung dan Perlengkapan**  
**di SMP Bina Bangsa Surabaya**

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Komputer dan printer di ruang TU	8
2	Mesin Ketik	1
3	Brangkas dan lemari	21
4	Meja dan kursi guru di ruang kantor	35
5	Komputer dan printer di laboratorium	21
6	LCD, DVD, TV, Audio	10
7	Meja dan kursi siswa	700
8	Ruang teori atau kelas	14
9	Lab. IPA	1
10	Lab. Komputer	1
11	Perpustakaan	1
12	Koperasi	1
13	Ruang BP/BK	1
14	Ruang Guru	1
15	Ruang Kepala Sekolah	1
16	Ruang TU	1

17	Ruang Osis	1
18	Kamar Mandi/ WC guru	2
19	Kamar mandi / WC siswa	10
20	Gudang	1
21	Musholla	1
22	Rumah Dinas kepala sekolah	1
23	Rumah penjaga sekolah	1
24	Asrama siswa	1
25	Alat-alat olahraga	40

g. Keunggulan SMP Bina Bangsa Surabaya

1. Lembaga pendidikan SMP Bina Bangsa Surabaya Terakreditasi “A”
2. Gedung berlantai empat dan tiga
3. Meraih kejuaraan *Pencak Silat* tingkat Propinsi Jawa Timur
4. Berada di lingkungan pondok pesantren sholahudin
5. Di tangani guru-guru profesional
6. Disediakan dua pilihan program yaitu Reguler dan Integral (*fulldayschool*)
7. Menggunakan sistem pendidikan Islam dan umum secara terpadu sehingga tidak membebani siswa

## B. Penyajian Data

Setelah penyajian data berupa obyek gambaran umum di SMP Bina Bangsa maka dibawah ini disampaikan data tentang bimbingan konseling yang berupa nilai-nilai dari penyebaran angket diambil dari sample random atau acak yaitu 15% dari jumlah siswa yang masuk pada tahun ajaran 2009/2010 yakni kelas VIII yang berjumlah 210 siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya, maka sampel yang diambil adalah 37 siswa.

Sedangkan format item yang disajikan terdiri dari 10 item pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda masing-masing 3 alternatif jawaban :

- a. Jawaban A skornya 3
- b. Jawaban B skornya 2
- c. Jawaban C skornya 1

Adapun penyajian data angket dalam penelitian ini akan disajikan dua jenis data yaitu :

1. Data hasil angket tentang Bimbingan Konseling

**Tabel VIII**

### **Rekapitulasi Data**

#### **Jawaban Angket tentang Bimbingan Konseling**

#### **di SMP Bina Bangsa Surabaya (Variabel X)**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	23



<b>23</b>	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	20
<b>24</b>	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	20
<b>25</b>	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
<b>26</b>	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	23
<b>27</b>	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	22
<b>28</b>	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	22
<b>29</b>	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	22
<b>30</b>	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	23
<b>31</b>	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	20
<b>32</b>	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	22
<b>33</b>	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	21
<b>34</b>	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	21
<b>35</b>	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
<b>36</b>	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	21
<b>37</b>	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	22
<b>N = 37</b>											<b>796</b>

2. Data hasil angket tentang perilaku negatif siswa.

**Tabel IX : Rekapitulasi Data**

**Jawaban Angket tentang Perilaku Negatif Siswa**

**Kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya (Variabel Y)**

<b>No</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
<b>2</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
<b>3</b>	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26
<b>4</b>	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	25
<b>5</b>	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
<b>6</b>	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
<b>7</b>	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	25
<b>8</b>	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
<b>9</b>	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	24
<b>10</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
<b>11</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
<b>12</b>	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	23
<b>13</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
<b>14</b>	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	26
<b>15</b>	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
<b>16</b>	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	24

<b>17</b>	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26
<b>18</b>	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24
<b>19</b>	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
<b>20</b>	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
<b>21</b>	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	26
<b>22</b>	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	25
<b>23</b>	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	25
<b>24</b>	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	25
<b>25</b>	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
<b>26</b>	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
<b>27</b>	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
<b>28</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
<b>29</b>	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
<b>30</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26
<b>31</b>	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
<b>32</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27
<b>33</b>	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	26
<b>34</b>	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	25
<b>35</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
<b>36</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
<b>37</b>	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27

<b>N = 37</b>		<b>967</b>
---------------	--	------------

### **C. Analisis Data Peran Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Negatif Siswa Kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya**

Setelah penulis menyajikan data tentang bimbingan konseling dan perilaku negatif siswa secara deskriptif. Selanjutnya untuk menunjang validitas data tersebut, maka penulis menganalisisnya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka Prosentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Responden

Kemudian hasilnya dapat disimpulkan dengan kriteria yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

76 ? - 100 ? = Baik

56 ? - 75 ? = Cukup

40 ? - 55 ? = Kurang baik

Kurang dari 40 ? = Tidak Baik

Berikut analisis data dengan menggunakan rumus prosentase dan menarik simpulan dengan kriteria diatas.



## a. Analisis Data Bimbingan Konseling

**Tabel X**

Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Baik	37	31	83,8%
	b. Cukup		6	16,2%
	c. Kurang baik		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya, yang menyatakan baik sebanyak 31 siswa (83,8%) dan yang menjawab cukup sebanyak 6 siswa (16,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Bimbingan konseling di SMP Bina Bangsa adalah baik.

**Tabel XI**

Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses  
Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Baik	37	12	32,4%
	b. Cukup		21	56,8%
	c. Kurang baik		4	10,8%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelengkapan atau ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya menyatakan baik sebanyak 12 siswa (32,4%), yang menjawab cukup sebanyak 21 siswa (56,8%), dan yang menjawab kurang baik sebanyak 4 siswa (10,8%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang layanan Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah cukup.

**Tabel XII**

Efektifitas Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Baik	37	13	35,2%
	b. Cukup		17	45,9%
	c. Kurang baik		7	18,9%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa efektifitas Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya menyatakan baik sebanyak 13 siswa (35,2%), menyatakan cukup sebanyak 17 siswa (45,9%), dan kurang baik sebanyak 7 siswa (18,9 %). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa efektifitas layanan bimbingan konseling di sekolah adalah cukup.

**Tabel XIII**

Kemampuan siswa dalam memahami Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Baik	37	6	16,2 %
	b. Cukup		24	64,9%
	c. Kurang baik		7	18,9%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pemahaman layanan bimbingan konseling diperoleh siswa di SMP Bina Bangsa menyatakan baik berjumlah 6 siswa (16,2%), menyatakan cukup berjumlah 24 siswa (64,9%), dan menyatakan kurang baik sebanyak 7 siswa (18,9%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pemahaman diperoleh siswa tentang bimbingan konseling di SMP Bina Bangsa adalah cukup.

**Tabel XIV**

Tanggapan siswa mengenai Bimbingan konseling dalam penyelesaian masalah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Baik	37	0	-
	b. Cukup		27	73%
	c. Kurang baik		10	27%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Tanggapan siswa mengenai Bimbingan konseling dalam penyelesaian masalah di SMP Bina Bangsa menyatakan cukup sebanyak 27 siswa (73%), dan kurang baik sebanyak 10 siswa (27%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Tanggapan siswa mengenai Bimbingan konseling dalam penyelesaian masalah di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah cukup.

**Tabel XV**

Materi pelajaran yang di sajikan dalam Bimbingan Konseling

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Baik	37	14	37,9%
	b. Cukup		20	54%
	c. Kurang baik		3	8,1%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa materi pelajaran yang disajikan dalam bimbingan konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya menyatakan baik sebanyak 14 siswa (37,9%), cukup sebanyak 20 siswa (54%), dan kurang baik ada sebanyak 3 siswa (8,1%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa materi pelajaran yang disajikan dalam bimbingan konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah baik.

**Tabel XVI**

Kesesuaian materi dalam Bimbingan Konseling dengan materi di dalam kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Baik	37	6	16,2%
	b. Cukup		25	67,6%
	c. Kurang baik		6	16,2%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap kesesuaian materi dalam Bimbingan Konseling dengan materi di dalam kelas di SMP Bina Bangsa Surabaya menyatakan baik sebanyak 6 Siswa (16,2%), cukup sebanyak 25 siswa (67,6%), dan kurang baik 6 Siswa (16,2%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tanggapan siswa tentang kesesuaian materi dalam layanan Bimbingan Konseling dengan materi di dalam kelas SMP Bina Bangsa adalah cukup.

**Tabel XVII**

Penguasaan materi Guru yang menyajikan materi Bimbingan Konseling

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Baik	37	12	32,6%
	b. Cukup		23	62,2%
	c. Kurang baik		2	5,4%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Tanggapan siswa terhadap penguasaan materi guru yang menyajikan materi Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa Surabaya menyatakan baik sebanyak 12 siswa (32,6%), cukup sebanyak 23 siswa (62,2%), kurang baik sebanyak 2 siswa (5,4%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penguasaan materi Guru

yang menyajikan materi Bimbingan Konseling di SMP bina Bangsa Surabaya adalah cukup.

**Tabel XVIII**

Kemampuan guru dalam mengevaluasi Bimbingan Konseling

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Baik	37	11	29,7%
	b. Cukup		20	54,1%
	c. Kurang baik		6	16,2%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap kemampuan guru dalam mengevaluasi Bimbingan Konseling di SMP Bina Bangsa menyatakan baik sebanyak 11 siswa (29,7%), cukup sebanyak 20 siswa (54,1%), kurang baik sebanyak 6 siswa(16,2%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi Bimbingan Konseling adalah cukup.

**Tabel XIX**

Peran Bimbingan Konseling dengan perilaku negatif siswa di sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Baik	37	10	27,1%
	b. Cukup		15	40,5%
	c. Kurang baik		12	32,4%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tanggapan siswa terhadap peran bimbingan konseling dengan perilaku negatif siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya yang menyatakan baik sebanyak 10 siswa (27,1%), cukup sebanyak 15 siswa (40,5%), dan yang kurang baik sebanyak 12 siswa (32,4%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa peran Bimbingan Konseling dengan perilaku negatif siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya yang di ketahui oleh siswa adalah cukup.



## b. Analisis data perilaku negatif siswa

**Tabel XX**

Apakah kamu pernah di panggil guru BK

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Tidak pernah	37	21	56,7%
	b. Pernah		15	40,6%
	c. Sering		1	2,7%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa adalah hal yang mempengaruhi Siswa disekolah SMP Bina Bangsa Surabaya yang menyatakan tidak pernah sebanyak 21 siswa (56,7%), pernah sebanyak 15 siswa (40,6%) dan sering sebanyak 1 siswa (2,7 %). Dengan demikian hal yang menyatakan siswa di panggil guru BK adalah baik

**Tabel XXI**

Apakah kamu pernah membuat keributan didalam kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Tidak pernah	37	22	59,4%
	b. Pernah		15	40,6%
	c. Sering		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak pernah membuat keributan sebanyak 22 siswa (59,4%), pernah sebanyak 15 siswa (40,6%). Dengan demikian hal masalah membuat keributan di dalam kelas di SMP Bina Bangsa Surabaya di kategorikan baik.

**Tabel XXII**

Apakah kamu pernah berkelahi dengan teman di sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Tidak pernah	37	29	78,3%
	b. Pernah		8	21,7%
	c. Sering		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berkelahi di sekolah yang menyatakan tidak pernah adalah sebanyak 29 siswa (78,3%), pernah mahal sebanyak 8 siswa (21,7 %) dan siswa tidak ada yang menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hal berkelahi di sekolah adalah baik.

**Tabel XXIII**

Apakah kamu pernah berkata kotor dengan lawan bicaramu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Tidak pernah	37	19	51,3%
	b. Pernah		18	48,7%
	c. Sering		0	
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa mengenai berkata kotor dengan lawan bicara dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 19 siswa (51,3 %), pernah sebanyak 18 siswa (48,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah berkata kotor dengan lawan bicara adalah baik.

**Tabel XXIV**

Apakah kamu pernah mengoda teman lawan jenis kamu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Tidak pernah	37	11	29,7%
	b. Pernah		26	70,3%
	c. Sering		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan mengoda teman lawan jenis adalah siswa yang menyatakan tidak pernah sebanyak 11 siswa (29,7%), pernah sebanyak 26 siswa (70,3%) dan tidak ada yang menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengoda teman lawan jenis adalah cukup.

**Tabel XXV**

Apakah kamu pernah merusak sarana sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Tidak pernah	37	24	64,8%
	b. Pernah		13	35,2%
	c. Sering		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui siswa merusak gedung sekolah adalah yang menyatakan tidak pernah sebanyak 24 siswa (64,8%), pernah sebanyak 13 siswa (35,2%) dan tidak ada yang menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak pernah perusakan gedung sekolah yang dilakukan oleh siswa adalah baik.

**Tabel XXVI**

Apakah kamu pernah meminta uang kepada teman kamu secara paksa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Tidak pernah	37	28	75,7%
	b. Pernah		9	24,3%
	c. Sering		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang meminta uang kepada teman secara paksa adalah yang menyatakan tidak pernah sebanyak 28 siswa (75,7%), pernah sebanyak 9 siswa (24,3%) dan tidak ada yang menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan yang meminta uang kepada teman secara paksa adalah baik.

**Tabel XXVII**

Apakah kamu pernah mengancam teman-teman kamu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Tidak pernah	37	21	56,8
	b. Pernah		8	21,6
	c. Sering		8	21,6
Jumlah		37	37	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mengancam teman-temanya, yang menyatakan tidak pernah sebanyak 21 siswa (56,8%), pernah sebanyak 8 siswa (21,6%) dan sering sebanyak 8 siswa (21,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa yang mengancam teman-temanya adalah cukup.

**Tabel XXVIII**

Apakah kamu pernah tidak menuruti perintah guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Tidak pernah	37	27	72,9%
	b. Pernah		10	27,1%
	c. Sering		0	-
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak menuruti perintah guru menyatakan tidak pernah sebanyak 27 siswa (72,9%), pernah sebanyak 10 siswa (27,1%). dan tidak ada yang menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan terhadap tidak menuruti perintah guru adalah baik.

**Tabel XXIX**

Apakah kamu pernah mencuri

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Tidak pernah	37	21	56,8%
	b. Pernah		14	37,8%
	c. Sering		2	5,4%
Jumlah		37	37	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa mengenai mencuri adalah menyatakan tidak pernah sebanyak 21 siswa (56,8%), pernah sebanyak 13 siswa (37,8%), dan sering berjumlah 2 siswa (5,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa mengenai mencuri dengan kategori 56,8% baik.

c. Analisis Data Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Negatif Siswa Kelas VIII Di SMP Bina Bangsa Surabaya

Untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana peran bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku negatif siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa. Maka setelah memperoleh pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi serta data dari jawaban angket.

Hasil dari observasi yang dilakukan penulis bahwa perilaku negatif siswa bisa dikurangi dengan layanan bimbingan konseling di sekolah. Masih terdapat siswa yang berkata kotor, mengancam temannya sendiri serta mencuri barang milik temannya. Selanjutnya langkah yang ditempuh penulis adalah wawancara dengan beberapa siswa dan guru yang hasilnya tidak jauh beda dengan hasil observasi yang penulis lakukan yaitu sering berkata kotor dan mengancam temannya. Sedangkan untuk dokumentasi yang ada di SMP Bina Bangsa Surabaya bahwasanya ditemukan ada beberapa kasus yang sering terjadi yaitu mengancam temannya agar menuruti perintahnya, berkata kotor dan mencuri. Dari data tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban angket dari siswa dan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa product moment. Namun sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) terlebih dahulu penulis rumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

- 1) Hipotesis kerja atau alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa bimbingan konseling berperan dalam mengatasi perilaku negatif siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya.
- 2) Hipotesis nol atau hipotesis nihil ( $H_0$ ) menyatakan bahwa bimbingan konseling tidak berperan dalam mengatasi perilaku negatif siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya.



Selanjutnya penulis melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh untuk mendapatkan angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ). Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

- a. Menstabilasi

**Tabel XXX**

**Tabel Kerja Untuk Mengetahui Variabel X dan Y**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
1	23	28	644	529	784
2	22	27	594	484	729
3	21	26	546	441	676
4	20	25	500	400	625
5	22	27	594	484	729
6	23	28	644	529	784
7	20	25	500	400	625
8	22	27	594	484	729
9	19	24	456	361	576
10	23	27	621	529	729
11	22	28	616	484	784
12	20	23	460	400	529
13	22	26	572	484	676

14	22	26	572	484	676
15	21	26	546	441	676
16	21	24	504	441	576
17	22	26	572	484	676
18	22	24	528	484	576
19	20	25	500	400	625
20	21	27	567	441	729
21	21	26	546	441	676
22	21	25	525	441	625
23	20	25	500	400	625
24	20	25	500	400	625
25	24	27	648	576	729
26	23	27	621	529	729
27	22	26	572	484	676
28	22	28	616	484	784
29	22	27	594	484	729
30	23	26	598	529	676
31	20	27	540	400	729
32	22	27	594	484	729
33	21	26	546	441	676
34	21	25	525	441	625

35	23	28	644	529	784
36	21	26	546	441	676
37	22	27	594	484	729
<b>N=37</b>	<b>796</b>	<b>967</b>	<b>20839</b>	<b>17172</b>	<b>25331</b>

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 37 & \sum X &= 796 & \sum Y &= 967 \\
 \sum XY &= 20839 & \sum X^2 &= 17172 & \sum Y^2 &= 25331
 \end{aligned}$$

- b. Merumuskan data dalam rumus, yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

X : Variabel Bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{37.20839 - (796)(967)}{\sqrt{(37.17172 - 796^2)(37.25331 - 967^2)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{771043 - 769732}{\sqrt{(635364 - 633616)(937247 - 935089)}} \\
&= \frac{1311}{\sqrt{1748 \times 2158}} \\
&= \frac{1311}{\sqrt{3772184}} \\
&= \frac{1311}{1942,2} \\
&= 0,675
\end{aligned}$$

Setelah dihitung dengan rumus Product Moment kemudian nilai yang sudah dapat diinterpretasikan ke nilai “r” sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel XXXI**  
**Interpretasi “r” Product Moment**

Besar “r”	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang

	sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 100	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh indeks korelasi  $r_{xy} = 0,67$ . Dengan memperhatikan  $r_{xy}$  yang tercantum pada nilai “r” product moment yakni berkisar diantara 0,40 – 0,70 berarti mempunyai korelasi sedang atau cukupan. Dengan demikian  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa peran bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku negatif siswa kelas VIII di SMP Bina Bangsa Surabaya, karena sejak ada bimbingan konseling jumlah perilaku negatif siswa semakin berkurang, dengan proses yang tepat dan sempurna, proses bimbingan konseling berjalan dengan lancar.

Selain itu dengan adanya mata pelajaran yang menjurus kepada pembentukan akhlak dan pelajaran-pelajaran agama yang lain dapat mengatasi atau mengurangi perilaku negatif yang sering terjadi di SMP Bina Bangsa Surabaya.